

LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN



**PENGEMBANGAN KONTEN *WEBSITE* KELUARGA ALUMNI ILMU
ADMINISTRASI NEGARA DALAM RANGKA MEMPERKUAT *DATA BASE*
ALUMNI JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FIS UNY**

Diusulkan Oleh:

Kurnia Nur Fitriana, MPA	NIP. 198506232008122002
Utami Dewi, MPP	NIP. 197712152010122002
Lena Satlita, M.Si	NIP. 195812151986012001
Dr. Marita Ahdiyana	NIP. 19730318 200812 2 001
Argo Pambudi, M.Si	NIP. 19620224 199803 1 001
Yayuk Setyaningsih	NIM. 15417141013
Septi Nadia Indiana	NIM. 14417141019

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2019

PRAKATA

Puji syukur tim peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang berjudul “Pengembangan Konten *Website* Keluarga Alumni Ilmu Administrasi Negara Dalam Rangka Memperkuat *Data Base* Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY” secara tepat waktu. Hasil pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan *softskills* bagi alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY untuk mengembangkan kapasitas kelembagaan dan konteks website alumni.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan moral, kebijakan, material dan pemikiran dari berbagai pihak maka laporan PPM ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim pelaksana PPM mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan PPM ini;
2. Prof. Ajat Sudrajat, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan kesempatan dan mempermudah pelaksanaan PPM ini dengan baik;
3. Pengurus dan seluruh anggota Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY yang telah berkontribusi besar sebagai partisipan dan mitra kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Sebagai penutup, tim peneliti menyadari bahwa hasil PPM ini masih belum sempurna untuk meningkatkan kapasitas *softskills* dari alumni secara paripurna karena faktor keterbatasan teknis operasional, waktu, keterjangkauan aksesibilitas dan kompleksitas dinamika permasalahan. Oleh karena itu, tim peneliti sangat mengharapkan masukan yang konstruktif dan kritis dalam penyempurnaan hasil PPM dan rencana tindak lanjut PPM ini pada tahun selanjutnya. Semoga luaran hasil PPM ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2019

Hormat kami,

Tim Pelaksana PPM

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PPM PPM KELOMPOK DOSEN

1. Judul PPM : Pengembangan Konten Website Keluarga Alumni Administrasi Negara Dalam Rangka Pembaruan Data Base Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY
2. Ketua PPM :
 - a. Nama lengkap : Kurnia Nur Fitriana, S.I.P., MPA.
 - b. Jabatan : Tenaga Pengajar
 - c. Program Studi : Administrasi Negara - S1
 - d. Alamat : Rotowijayan KP.II No.11 RT.35/ RW.10 Kadipaten, Kec. Kraton Yogyakarta
 - e. Telepon : +6282145375989
 - f. e-mail : kurnianurfitriana@uny.ac.id
3. Bidang Keilmuan :
4. Skim : PPM KELOMPOK DOSEN
5. Tema PPM Payung : -
6. Sub Tema PPM Payung : -
7. Kelompok PPM : -

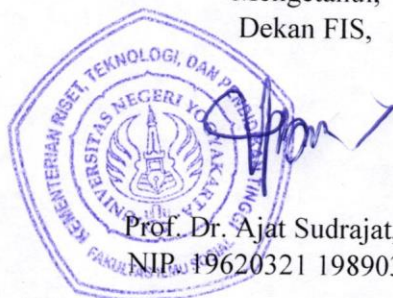
No.	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Utami Dewi, MPP	19771215 201012 2 002	Kebijakan Publik
2.	Dra. Lena Satlita, M.Si	19581215 198601 2 001	Manajemen SDM
3.	Dr. Marita Ahdiyana, M.Si	19730318 200812 2 001	Manajemen Strategis
4.	Drs. Argo Pambudi, M.Si	19620224 199803 1 001	SIM dan E-Government

8. Mahasiswa yang terlibat :

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Yayuk Setyaningsih	15417141013	Administrasi Negara
2.	Septi Nadia Indiana	15417141019	Administrasi Negara

9. Lokasi Penelitian : Kota Yogyakarta
10. Waktu Penelitian : 5 Februari 2019 s/d 30 Juni 2019
11. Dana yang diusulkan : Rp. 7.500.000,00

Mengetahui,
Dekan FIS,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Yogyakarta, 29 Januari 2019
Ketua Pelaksana

Kurnia Nur Fitriana, S.I.P., MPA.
NIP. 19850623 200812 2 002

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY (2) mengidentifikasi kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode kegiatan dilakukan dengan cara memberi pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD) untuk menyusun *action plan*, *personality mapping*, *motivation games*, *character building*, *succses story* dari alumni, dan evaluasi. Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (Kamnigara) baik yang sudah bekerja, belum bekerja, terutama mahasiswa *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) dengan jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Dalam kegiatan PPM ini peserta PPM meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang. Kegiatan PPM ini dilaksanakan menjadi 3 tahapan. Tahap I: pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi; Tahap II: *facus group discussion* (FGD), *motivation games*, *character building*; Tahap III pendampingan pembuatan serta pengelolaan konetn *website*, dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman, pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA periode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang ke daerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) *Website* KAMNIGARA.

Kata kunci: Pelatihan, pengembangan kelembagaan alumni, *website*.

DAFTAR ISI

Prakata	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Bab I. Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori	3
1. Pelatihan	3
2. Proses Perencanaan Karir	4
3. Komunikasi	5
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Kegiatan	9
E. Manfaat Kegiatan	9
F. Kerangka Pemecahan Masalah	10
G. Luaran Kegiatan	12
Bab II. Metode Kegiatan PPM	14
A. Khalayak Sasaran	14
B. Metode Kegiatan	17
C. Rancangan Evaluasi	17
Bab III. Pelaksanaan Kegiatan PPM	24
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	24
B. Pembahasan	26
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	28
Bab IV. Penutup	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
Daftar Pustaka	32
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan dalam kerangka pemecahan masalah

11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kontribusi perguruan tinggi dalam menentukan kualitas sumber daya manusia usia produktif sangat besar seiring dengan semakin terbukanya akses pendidikan tinggi secara luas. Peran perguruan tinggi sebagai institusi pencetak tenaga kerja terdidik dan ahli sangat diperlukan dalam upaya memanfaatkan momentum bonus demografi. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mempersiapkan tenaga-tenaga produktif yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mempunyai *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja, mampu menciptakan lapangan kerja dan mampu membaca semua kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu upaya pengembangan kapasitas sumber daya lulusan perguruan tinggi adalah melalui kelembagaan alumni. Salah satu wadah peningkatan kapasitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dapat dilakukan melalui Keluarga Alumni Administrasi Negara (KAMNIGARA) yang sudah mulai terbentuk sejak tahun 2012 dengan anggota sebanyak 240 orang. Keberadaan kelembagaan KAMNIGARA ini memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan kualitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi dalam hal pengembangan karir, pengembangan jaringan beasiswa studi lanjut, peningkatan kapasitas *softskills* alumni.

Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY sebagai jurusan baru yang berdiri pada tahun 2008, saat ini telah memiliki alumni sebanyak 416 lulusan mulai dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2018. Berdasarkan hasil Penelitian *Tracer Study* Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada tahun 2015 (Winarni, dkk, 2015), dapat diketahui bahwa terdapat alumni 51 orang lulusan yang sudah bekerja dengan rincian sebanyak 39 orang menyatakan belum bekerja secara formal, 2 orang pernah bekerja, dan 10 orang melanjutkan studi lanjut ke jenjang S2 di Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Soedirman, Manchaester University, Inggris, dan Bhurapa University Thailand. Setelah ditelusuri ternyata alumni yang menyatakan belum bekerja sebenarnya tidak sepenuhnya menganggur tetapi beberapa

sudah bekerja paruh waktu atau menjadi tenaga *freelance*. Pekerjaan alumni tersebar di berbagai instansi yaitu bank, instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan wiraswasta. Berdasarkan data terbaru tahun 2016 terdapat pembaruan data jumlah alumni yang melanjutkan studi S2 bertambah menjadi 25 orang dengan 7 orang telah berhasil menyelesaikan S2. Namun demikian, terdapat kendala teknis dalam penelitian *tracer study* ini yaitu penelitian *tracer study* belum mampu melacak semua lulusan karena keterbatasan ruang dan waktu untuk menjangkau alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah. Sebagai organisasi yang tergolong baru, jaringan alumni masih belum terlalu kuat. Minat alumni untuk berjejaring masih tergolong rendah, karena kesibukan alumni dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Padahal jaringan yang kuat menjadi modal efektif dalam upaya pengembangan kelembagaan alumni. Kendala waktu dan jarak seringkali membuat agenda-agenda pertemuan penting yang mendukung penguatan kelembagaan tidak dapat terlaksana secara optimal. Kehadiran peserta belum merepresentasikan seluruh angkatan dalam alumni, sehingga aspirasi dan keterlibatan angkatan tersebut kurang. Selain itu, agenda-agenda KAMNIGARA menjadi tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Berbagai kendala terkait komunikasi untuk membentuk jaringan yang kuat, pada dasarnya mulai teratasi bersama dengan perkembangan internet di era modern ini. Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sepanjang tahun 2017 telah mencapai 143 juta jiwa atau lebih dari separuh penduduk negara (Sumber:www.kompas.com, diakses 22 Februari 2019 pukul 20.00). Data ini menunjukkan bahwa masyarakat telah beralih menggunakan internet sebagai sarana untuk mengakses berbagai jenis informasi. Menyikapi hal ini, berbagai lembaga mulai mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai sarana penyedia informasi. Melalui *website* lembaga dapat menyampaikan berbagai informasi yang ditujukan kepada anggotanya maupun khalayak luas. Hingga periode kepengurusan ke dua, KAMNIGARA masih belum memiliki *website* yang dikelola secara mandiri. Berbagai informasi KAMNIGARA masih menginduk pada *website* Jurusan dan Himpunan Mahasiswa. Hal ini membuat berbagai agenda kegiatan tidak dapat langsung di publikasikan oleh pengurus sehingga menghambat jalannya penyebaran informasi. Selain informasi, berbagai konten yang tersedia dalam *website*

yang dikelola oleh Jurusan dan Himpunan Mahasiswa cukup terbatas. Seperti misalnya, konten fasilitas *tracer study* tidak tersedia dalam *website* Jurusan dan Himpunan Mahasiswa. Padahal konten *tracer study* memiliki kegunaan yang tinggi bagi alumni yang ada di berbagai daerah.

Selama ini, pengembangan kelembagaan alumni dalam KAMNIGARA memiliki kendala untuk mengembangkan jaringan, regenerasi pengurus, pengembangan program-program produktif bagi anggota, kematangan kepemimpinan dari pengurus, dan penyusunan rencana strategis kelembagaan. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 - 2021. Berdasarkan acuan data penelitian dan analisis situasi tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) terkait pengembangan konten *website* KAMNIGARA. Hal ini didasarkan pada realita bahwa besarnya kontribusi kelembagaan alumni dalam mengembangkan jaringan dan kualitas sumber daya alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara di masa depan. Dalam hal ini, peran Jurusan Ilmu Administrasi Negara untuk berkontribusi mengembangkan kelembagaan KAMNIGARA sangat penting karena alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dituntut untuk dapat menguasai *hard skills* dan *soft skills* sekaligus, yakni tidak hanya keahlian spesifik yang didapatkan dari aktifitas formal kuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, tetapi juga memiliki karakter-karakter pribadi yang dibutuhkan dalam meniti karir di dunia kerja dan mampu berkompetisi untuk meraih peluang beasiswa studi lanjut. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini penting untuk dilakukan dalam rangka pemberdayaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan memberikan pelatihan tentang pengembangan kapasitas kelembagaan alumni dan perencanaan strategisnya. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) artikel publikasi, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) rencana strategis KAMNIGARA untuk periode 2018-2021.

B. Landasan Teori

1. Pelatihan

Hamalik (2000: 10 – 11) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses manajemen yang perlu dilaksanakan terus- menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi. Secara spesifik, proses latihan itu merupakan serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan secara berkesinambungan, bertahan dan terpadu. Setiap proses pelatihan harus terarah untuk mencapai tujuan tertentu terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan, secara operasional pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Pendidikan dan pelatihan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelatihan berfungsi memperbaiki perilaku (*performance*) kerja para peserta pelatihan itu;
- b. Pelatihan berfungsi mempersiapkan promosi ketenagaan untuk jabatan yang lebih rumit dan sulit;
- c. Pelatihan berfungsi mempersiapkan tenaga kerja pada jabatan yang lebih tinggi yakni jabatan kepengawasan dan manajemen.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelatihan memiliki fungsi edukatif, fungsi administratif, dan fungsi personal.

2. Website

Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet. *Website* atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, *website* merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya (Adulloh, 2016). *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu halaman ke halaman lain baik diantara halaman yang disimpan dalam server maupun server diseluruh dunia (Lukmanul, 2004).

a. Software Yang Dibutuhkan Dalam Pembuatan *Website*

Dalam proses pembuatan *website*, ada beberapa macam *software* yang dibutuhkan diantaranya :

1) *Text Editor*

Text Editor digunakan untuk menuliskan skrip HTML, CSS, PHP, dan lainnya.

Ada banyak editor yang dapat digunakan diantaranya Notepad, Notepad++, Adobe Dreamweaver, dan lainnya.

2) Paket Apache dan Phpmyadmin

Apache berfungsi sebagai *web server*, yaitu tempat menyimpan file- file php dan file-file lainnya yang diperlukan dalam *website*, sedangkan Phpmyadmin merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat *database* MySQL sebagai tempat untuk menyimpan data-data *website*. Keduanya, biasaya sudah disediakan dalam satu paket aplikasi seperti Appserv atau Xampp.

3) *Web Browser*

Web browser digunakan untuk menampilkan hasil *website* yang telah dibuat. *Web browser* yang paing sering digunakan diantaranya adalah Mozilla Firefox, Google Chrome, dan Safar.

b. Unsur-Unsur *Website*

Untuk menyediakan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Domain (*domain name*) : Nama domain adalah alamat unik di dinia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan.
- 2) Rumah tempat *website* (*web hosting*): *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, *database*, dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*.

Web Hosting juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan *username* dan *password* untuk administrasi *websitenya*.

- 3) Bahasa Program (*Scripts Program*) : Bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah *website*. Semakin banyak bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis dan interaktif. Jenis-jenis bahasa program yang banyak dipakai antara lain: HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java Applets, XML, Ajax dan sebagainya.
- 4) Desain *Website* : Setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program, unsur *website* yang penting dan utama adalah desain. Desain web menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Desain akan berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*.
- 5) Program *transfer data* ke pusat data : FTP (*File Transfer Protocol*) merupakan akses yang diberikan pada saat kita memesan *web hosting*, FTP berguna untuk memindahkan file-file *website* yang ada pada komputer kita ke pusat *web hosting* agar dapat terakses ke seluruh dunia.

c. Database

Database adalah sekumpulan file data yang satu sama lainnya saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk mendapatkan dan memproses data tersebut. Lingkungan sistem *database* menekankan pada data yang tidak

tergantung (*independent*) pada aplikasi yang akan menggunakan data tersebut (Masrur, 2015). *Database* (Basis Data) merupakan kumpulan dari data – data yang tersusun. Data – data tersebut dapat berupa skema, tabel, query, laporan dan objek – objek lainnya. Cara untuk mengakses data – data ini biasanya disebut dengan *Database Management System* (Sistem Manajemen Basis Data) yang berbentuk sebuah perangkat lunak komputer yang dimana pengguna (user) dapat berinteraksi dan mengakses terhadap semua data yang ada pada *database* tersebut.

Untuk menyimpan ataupun mengambil data dari basis data kita perangkat lunak yang sering disebut dengan DBMS (sistem manajemen basis data). Adapun tipe *database* ada sekurang-kurangnya 12 tipe, yaitu antara lain.

- 1) *Analytical database*, yang merupakan *database* untuk menyimpan informasi dan data yang diambil dari operasional dan eksternal *database*. *Database* ini terdiri dari data dan informasi yang diringkas dan paling banyak dibutuhkan oleh suatu organisasi manajemen maupun End-user lainnya.
- 2) *Operational database* ialah *database* yang menyimpan data secara rinci yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dari seluruh organisasi. Biasa juga disebut dengan SADB (subject-area *databases*), transaksi, dan produksi *database*. Contohnya seperti : *database* inventaris, *database* pribadi, *database* pelanggan, akuntansi *database*.
- 3) *Distributed database* merupakan kelompok kerja lokal *database* dan departemen di kantor-kantor dan lokasi kerja yang lainnya. Dalam *database* ini terdapat dua segmen yaitu user *database* dan operasional yang datanya digunakan dan dihasilkan hanya pada pengguna situs itu sendiri.

- 4) *Data warehouse* yaitu sebuah data warehouse yang menyimpan data dari tahun-tahun sebelumnya hingga saat ini. Data warehouse merupakan sumber utama data yang telah terintegrasi sehingga bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna seluruh organisasi yang profesional. Perkembangan yang terjadi akhir ini dari data warehouse ialah dipergunakan sebagai Shared nothing architecture untuk mendukung dan memfasilitasi ekstrem scaling.
- 5) *End-user database* yang terdiri dari file-file data yang dikembangkan dari end-user dalam workstation mereka. Contohnya berbagai koleksi dokumen dalam word processing, spreadsheet maupun download file.
- 6) *Real time database* merupakan sebuah sistem pengolahan yang dirancang dalam menangani beban kerja suatu negara yang bisa berubah-ubah, mengandung data terus menerus dan sebagian tidak berpengaruh terhadap waktu. *database* ini bermanfaat bagi orang-orang hukum, akuntansi, perbankan, multi media dan analisis data yang ilmiah.
- 7) *Document oriented database* yang merupakan salah satu program komputer yang dirangkai untuk sebuah aplikasi yang berorientasi pada dokumen. Sistem ini dapat diterapkan sebagai lapisan diatas *database* relasional maupun objek *database*.
- 8) *In memory database*. *Database* ini bergantung pada memori untuk penyimpanan data dalam sebuah komputer.
- 9) *Navigational database*. Dalam navigasi *database* ini, queries menjumpai benda bagi yang mengikuti referensi dari objek tertentu.

10) *Hypermedia database on the web* merupakan sekumpulan halaman multimedia yang saling berkaitan dalam sebuah situs web, yang terdiri dari home page, dan hyperlink dari multimedia seperti gambar, teks, grafik audio dls.

11) *External database*. Adapun *database* tipe ini menyediakan akses ke eksternal, data milik pribadi online – tersedia untuk biaya pada pengguna akhir ataupun organisasi dari layanan komersial.

12) *Relational database*. Dari tahun 2009 *rational database* merupakan standar komputasi bisnis, dan *database* yang paling umum digunakan pada saat ini.

Adapun manfaat *database* ini ialah menghindari adanya data rangkap atau double, bisa tersusun dengan suatu format yang standar dari sebuah data, dapat mengamankan data, dapat menentukan kualitas dari sebuah informasi, juga dapat mengatasi masalah data yang sulit untuk diakses.

C. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis masalah yang telah dilakukan, terdapat berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian untuk dipecahkan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam pengembangan konten *website* Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS, UNY antara lain:

1. Secara kelembagaan alumni masih baru sehingga dibutuhkan pengembangan *softskills* bagi pengurus baru dalam regenerasi kepemimpinan, pengembangan kelembagaan, pengembangan jaringan dan pengadopsian teknologi informasi. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan

kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 – 2021;

2. Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru;
3. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;
4. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
5. Masih rendahnya minat alumni untuk tergabung dalam jaringan alumni berbasis digital karena faktor kesibukan alumni dan perbedaan orientasi;
6. Belum adanya data base alumni secara *on line*;
7. Belum adanya pembaruan dari materi *website* KAMNIGARA;
8. Pengelolaan *website* KAMNIGARA yang belum optimal dan belum berkelanjutan.

Untuk memperjelas permasalahan yang harus dipecahkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY?
2. Bagaimana analisis kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY?

D. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY (2) mengidentifikasi kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY.

E. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini meliputi:

1. Bagi Pengurus KAMNIGARA dan alumni Jurusan Administrasi Negara:
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni jangka panjang;
 - b. Meningkatkan motivasi untuk mengembangkan softskills kepemimpinan dan keorganisasian alumni;
 - c. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kapasitas kelembagaan dalam menyusun rencana strategis organisasi alumni;
 - d. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam mengembangkan kelembagaan alumni;

- e. Meningkatkan kualitas hubungan dan kerjasama antar alumni semakin baik dan solid.
2. Bagi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY
- a. Memperkuat kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY;
 - b. Memperoleh masukan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan alumni FIS UNY, khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Negara;
 - c. Memberi masukan sebagai bahan pertimbangan fakultas/jurusan untuk kebijakan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan berorientasi dalam mendukung studi lanjut alumni;
 - d. Meningkatkan daya tarik FIS sebagai kampus yang mampu meluluskan alumni yang berkualitas.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PPM

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di lapangan, maka kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan melalui kegiatan PPM ini adalah *workshop* pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan konten *website* Keluarga Alumuni Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dan melakukan pembaruan *data base* alumni secara *online*. Adapun kerangka pemecahan masalah dalam PPM ini dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan dalam kerangka pemecahan masalah

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1.	Tahap Ke-1	<ol style="list-style-type: none">1. Masih belum kuatnya pemahaman pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru;2. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;3. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Pre test</i> tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta.2. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;3. Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA.

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
		<p>dan kapasitas kelembagaan alumni;</p> <p>4. Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru.</p>	
2.	Tahap Ke-2	1. Masih rendahnya minat alumni untuk tergabung dalam jaringan alumni berbasis digital karena faktor kesibukan alumni dan perbedaan orientasi.	<p>1. <i>Motivation Games</i> dan <i>character building games</i> untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA;</p> <p>2. Pelatihan penguatan <i>softskills</i> untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui website dan penguatan <i>data base</i> alumni.</p>
3.	Tahap Ke-3	<p>1. Belum adanya <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i>;</p> <p>2. Belum adanya pembaruan dari materi <i>website</i> KAMNIGARA;</p> <p>3. Pengelolaan <i>website</i> KAMNIGARA yang belum optimal dan belum berkelanjutan.</p>	<p>1. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i>;</p> <p>2. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan;</p> <p>3. Pendampingan pengembangan konten materi <i>website</i> KAMNIGARA dan penyusunan <i>data base</i> alumni;</p> <p>4. Evaluasi pencapaian peserta melalui <i>post test</i> tertulis;</p> <p>5. Penyusunan luaran PPM berupa: (1) artikel publikasi ke jurnal</p>

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
			pengabdian masyarakat, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) laman <i>website</i> KAMNIGARA, data base alumni <i>online</i> .

Tolok ukur yang digunakan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini ialah sebagai berikut ini:

1. Target peserta pelatihan yang ditetapkan sejumlah 35 peserta;
2. Adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
3. Adanya penguatan *softskills* peserta untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis *digital* melalui *website* dan penguatan *data base* alumni;
4. Melalui kegiatan pendampingan, peserta pelatihan diharapkan pengembangan konten materi *website* KAMNIGARA dan penyusunan *data base* alumni;
5. Tersusunnya luaran PPM yang meliputi: (1) artikel publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) laman *website* KAMNIGARA, *data base* alumni *online*.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh pengurus, pengawas organisasi, dan anggota Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 sejumlah 38 orang.

C. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi tutorial, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD), pendampingan dengan model *daring* dan evaluasi untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis *digital* melalui *website* dan penguatan *data base* alumni.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan tahap I dan tahap II direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dengan target peserta 35 orang. Sedangkan kegiatan pendampingan akan dilaksanakan secara intensif pada bulan April 2019. Penyempurnaan hasil luaran PPM serta laman website dan *data base* alumni diharapkan dalam diselesaikan pada bulan Mei – Juni 2019. Kegiatan PPM ini menggunakan pendekatan tutorial, pendampingan model *daring*, dan tatap muka kepada peserta kegiatan.

E. Rancangan Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan PPM dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan untuk membandingkan capaian kondisi sebelum dan sesudah mengikuti PPM. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan tes secara lisan dan tertulis tentang materi yang

disajikan dalam pelatihan dan luaran yang dihasilkan peserta. Evaluasi juga akan dilakukan dari hasil capaian luaran pendampingan peserta yaitu konten laman *website*, *data base* alumni yang telah diperbarui, hasil *post test*, dan hasil *focus group discussion* (FGD). Evaluasi terhadap keberhasilan pemberdayaan ini akan dilakukan dengan monitoring dan evaluasi selama proses pelaksanaan dan pada akhir kegiatan. Pencapaian hasil kegiatan PPM ini kemudian ditindaklanjuti dengan rapat koordinasi dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan PPM oleh Tim Pelaksana PPM.

F. Rencana Dan Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Rencana dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Jadwal Kegiatan					
	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Koordinasi tim PPM, penyusunan materi PPM dan observasi awal pelaksanaan						
Pelaksanaan PPM tahap 1: (1) <i>Pre test</i> tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta; (2) Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; (3) Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA.						
Pelaksanaan PPM tahap 2: (1) <i>Motivation Games</i> dan <i>character building games</i> untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA; (2) Pelatihan penguatan <i>softskills</i> untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui <i>website</i> dan penguatan <i>data base</i> alumni.						

Kegiatan	Jadwal Kegiatan					
	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
Pelaksanaan PPM tahap 3: (1) <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i> ; (2) Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan; (3) Pendampingan pengembangan konten materi <i>website</i> KAMNIGARA dan penyusunan <i>data base</i> alumni.						
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM						
Penyusunan dan penyempurnaan luaran PPM						
Seminar hasil						
Penyerahan dan <i>upload</i> kelengkapan laporan PPM						

G. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana :

- a. Nama dan gelar Akademik : Kurnia Nur Fitriana, MPA
- b. NIP : 198506232008122002
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda /IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
- e. Bidang Keahlian : Manajemen Pelayanan Publik
- f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial/Ilmu Administrasi Negara
- g. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 8 jam/minggu
- h. Pembagian Tugas : Koordinator tim PPM, menyusun proposal dan laporan, melakukan pendampingan pada tahap 3 serta melakukan monev pelaksanaan PPM

2. Anggota Pelaksana 1

- a. Nama dan gelar Akademik : Utami Dewi, MPP.
- b. NIP : 197712152010122002
- c.. Pangkat/Golongan : Penata /III c
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Bidang Keahlian : Kebijakan Publik dan Organisasi
- f. Fakultas/Program Studi : FIS/Ilmu Administrasi Negara
- g. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 6 Jam/Minggu

h. Pembagian Tugas : Menyusun materi PPM, melakukan pelatihan pada tahap 2 dan melakukan pendampingan pada tahap 3

3. Anggota Pelaksana 2

a. Nama dan gelar Akademik : Dra. Lena Satlita, M.Si

b. NIP : 195812151986012001

c. Pangkat/Golongan : Pembina / IV a

d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

e. Bidang Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia

f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial/Ilmu Administrasi Negara

g. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 6 Jam/Minggu

h. Pembagian Tugas : Menyusun materi PPM, melakukan pelatihan pada tahap 1 dan tahap 2

3. Anggota Pelaksana 3

a. Nama dan gelar Akademik : Dr. Marita Ahdiyana, M.Si

b. NIP : 197303182008122001

c. Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Bidang Keahlian : Manajemen Strategik

f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial/Ilmu Administrasi Negara

g. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 6 Jam/Minggu

h. Pembagian Tugas : Menyusun materi PPM, melakukan pelatihan pada tahap 2, dan membuat artikel publikasi

4. Anggota Pelaksana 4

- a. Nama dan gelar Akademik : Drs. Argo Pambudi, M.Si
- b. NIP : 196202241998031001
- c. Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Bidang Keahlian : Sistem Informasi Manajemen dan *E-Governance*
- f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial/Ilmu Administrasi Negara
- g. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 6 Jam/Minggu
- h. Pembagian Tugas : Menyusun materi PPM, melakukan pendampingan pada tahap 3, dan menyempurnakan luaran peserta

5. Anggota Pelaksana 5 (Mahasiswa)

- a. Nama : Yayuk Setyaningsih
- b. NIM : 15417141013
- c. Fakultas/Jurusan : FIS/Ilmu Administrasi Negara
- d. Tugas/Aktivitas dalam PPM : Membantu tugas lapangan
- e. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 4 jam/minggu

6. Anggota Pelaksana 6 (Mahasiswa)

- a. Nama : Septi Nadia Indiana
- b. NIM : 15417141019
- c. Fakultas/Jurusan : FIS/Ilmu Administrasi Negara
- d. Tugas/Aktivitas dalam PPM : Membantu kegiatan administratif dan dokumentasi
- e. Alokasi waktu untuk kegiatan PPM: 4 jam/minggu

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan Renstra Organisasi KAMNIGARA untuk periode 2018 – 2021 bekerjasama dengan Keluarga Alumni Administrasi Negara. Pelaksanaan kegiatan PPM telah dilakukan pada 27 Agustus 2018 sampai dengan 28 Agustus 2018 yang diikuti 38 peserta. Adapun jbaran hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mendapatkan pemahaman baru dan pengembangan kemampuan pengurus KAMNIGARA dalam meningkatkan kapasitas informasi dan kualitas tampilan website alumni. Peserta kegiatan PPM meliputi seluruh pengurus dan dewan pengawas organisasi alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 dengan rincian alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Tahap I: (1) *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui

tingkat pemahaman dari peserta. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA. Pelaksanaan tahap I disampaikan oleh pemateri Drs. Argo Pambudi, M.Si.

3. Tahap II: (1) *Motivation games* dan *character building games* *Motivation Games* dan *character building games* untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA. Pelatihan penguatan *softskills* untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui website dan penguatan *data base* alumni. Pelaksanaan tahap II disampaikan oleh pemateri Lena Satlita, M.Si.
4. Tahap III: *Focus Group Discussion* (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan *data base* alumni secara *on line*. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan. Pendampingan pengembangan konten materi *website* KAMNIGARA dan penyusunan *data base* alumni. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis. *data base* alumni *online*. Pelaksanaan kegiatan tahap III ini dilakukan oleh Dr. Marita Ahdiyana, M.Si dan Kurnia Nur Fitriana, MPA.
5. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis.

6. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) laman *website* KAMNIGARA.

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan hasil kegiatan di atas, maka dapat dianalisis capaian hasil dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yang hadir sejumlah 38 orang. Peserta merupakan seluruh pengurus KAMNIGARA periode 2018 – 2021 dan perwakilan anggota KAMNIGARA (alumni) tersebar di beberapa tempat baik yang masih berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah seperti Klaten, Wonosobo, Cilacap, Temanggung, Purworejo, Magelang dan Rembang. Peserta PPM ini juga sudah representatif lintas angkatan dan latar belakang pengalaman meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Setelah pembukaan, acara dimulai *sharing* dan sosialisasi dengan peserta yang hadir. Diskusi difokuskan pada rencana pengembangan KAMNIGARA, analisis kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota KAMNIGARA. Hasil diskusi ini kemudian dijadikan bahan bagi pemateri dalam penyampaian materi dan merespon aspirasi yang masuk. Dengan demikian meskipun materi sudah disiapkan, akan tetapi proses penyampaiannya dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Berdasarkan hasil FGD ini terungkap masalah yang dihadapi oleh peserta

dalam menyusun renstra organisasi KAMNIGARA yaitu: (1) kurangnya pemahaman bersama tentang arah pengembangan kelembagaan KAMNIGARA karena memiliki keterbatasan dalam alokasi dana, prioritas kepentingan, waktu, dan ketersediaan serta komitmen sumber daya manusia, (2) keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengoptimalkan konten dan tampilan website KAMNIGARA, dan (3) peserta masih belum memiliki kesiapan dalam mengembangkan jejaring dengan lembaga lainnya secara profesional.

3. Proses penyampaian materi dimulai dengan tanggapan-tanggapan terhadap hasil *sharing* dengan peserta. Selanjutnya pemateri menyampaikan materi dengan tetap mengembangkan proses diskusi.
4. Pelaksanaan dan pendampingan membuat website. Setelah pemberian materi alumni dipersilakan membuat pertemuan sendiri yang dimoderatori oleh Ketua pengurus KAMNIGARA. Proses ini ditujukan untuk mengidentifikasi analisis kebutuhan pengemasan konten website, kualitas tampilan, membangun jejaring, dan menentukan tim teknis operasional pengembangan website KAMNIGARA dalam mendukung pengembangan kelembagaan KAMNIGARA.
5. Evaluasi dilakukan dengan *post test* untuk membuat renstra KAMNIGARA dan meminta masukan dari peserta yang terkait kesan dari proses pelatihan yang dijalani dan masukan untuk pengembangan pelatihan selanjutnya. Setelah mengikuti pelatihan, para alumni telah mendapatkan wawasan dan ketrampilan baru terkait dengan upaya pengembangan kapasitas kelembagaan dan konten website KAMNIGARA. Peserta mendapatkan wawasan dan input yang dapat ditindaklanjuti. Selain itu peserta termotivasi untuk melakukan pengembangan diri. Dari diskusi yang dilakukan dengan peserta pelatihan

terungkap bahwa masing – masing peserta memiliki perbedaan dalam pemahaman, kemampuan, karakter, dan orientasi masa depan.

Adapun capaian *outcome* dari kegiatan PPM ini adalah peserta menjadi lebih optimis dan termotivasi untuk mengembangkan kelembagaan alumni melalui pengembangan website alumni.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam melakukan aktivitas yang bertujuan pada upaya peningkatan kemampuan ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Antusiasme peserta. Kegiatan ini adalah kegiatan yang memang diharapkan oleh para alumni yang baru lulus. Sehingga ketika kegiatan ini terselenggara peserta menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Antusias ini tampak dari tidak adanya peserta yang pergi meninggalkan setiap sesi pelatihan. Selain itu, antusias peserta juga tampak dari keaktifan peserta untuk bertanya dan saling menularkan pengalaman selama kegiatan pelatihan.
2. Dukungan dari organisasi alumni. Adanya KAMNIGARA yang menjadi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini mendukung dalam bentuk kegiatan mobilisasi peserta dan juga kesediaan untuk memfasilitasi jaringan alumni.

Sedangkan, permasalahan yang dihadapi oleh alumni sehingga menjadi faktor penghambat kegiatan PPM antara lain:

1. Alumni Ilmu Administrasi Negara yang telah lulus menyebar dibanyak daerah bahkan ada yang sudah pulang ke ke luar Jawa. Akibatnya kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni terutama yang sudah pulang ke luar Jawa.

2. Alokasi dana, sumberdaya manusia dan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat membantu memenuhi semua kebutuhan peserta dan pengembanan hasil PPM secara cepat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman , pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang ke daerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama.

B. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan dari hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah:

1. Pelatihan dan dukungan kepada alumni untuk merealisasi renstra dan program kerja KAMNIGARA perlu dilakukan lebih lanjut sebagai bentuk pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM.
2. Jaringan yang sudah bentuk dari pelatihan ini perlu dilanjutkan dan didukung agar dapat berkelanjutan, dan dapat memainkan peran lebih optimal dalam mendukung karir alumni, termasuk studi lanjut sebagai bagaian dari peningkatan daya saing alumni.

3. Dukungan secara kelembagaan dari jurusan, fakultas dan universitas perlu ditingkatkan untuk membekali peserta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan materi yang tidak dapat dipenuhi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi. (2016). *Easy dan Simple Web Programming*. Jakarta: Elex Media. Komputindo
- Hakim, Lukmanul. (2004). *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masrur, Mukhamad. (2016). *Pemrograman Web Dinamis menggunakan Java Server Pages dengan Database Relasional MYSQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winarni, Francisca, dkk. (2015). *Penelitian Tracer Study Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Kompas.com. (22 April 2018). Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia-pada-20-Januari-2019>.

Lampiran 3. Gambaran Skenario Program Kegiatan



RINCIAN ALOKASI ANGGARAN PELAKSANAAN PPM KELOMPOK DOSEN

TAHUN 2019

No.	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya operasional	5.250.000
2.	Biaya perjalanan	1.600.000
3.	Biaya pelaporan dan publikasi	650.000
Jumlah Total Pengeluaran		5.250.000

1. Biaya Operasional: Rp 5.250.000,00

a. Biaya Sewa Peralatan Penunjang

No.	Maksud	Jumlah	Satuan	Biaya/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Sewa kamera DSLR Canon 6D	5	kegiatan	150.000	750.000
2.	Sewa LCD proyektor Epson EB-X100 dan layar-tripod	5	kegiatan	150.000	750.000
3.	Sewa memory SanDisk Extreme 32 GB SDHC 45 MB/s	5	kegiatan	25.000	125.000
Jumlah sub total biaya peralatan					1.625.000

b. Biaya Bahan Habis Pakai

No.	Maksud	Jumlah	Satuan	Biaya/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Alat tulis kantor habis pakai	1	paket	150.000	150.000
2.	Penggandaan materi	1	paket	100.000	100.000
3.	Konsumsi kegiatan pelatihan dengan target peserta 40 orang	2	kegiatan	600.000	1.200.000
4.	Pemakaian jasa pengembangan domain website	1	paket	2.175.000	2.175.000
Jumlah sub total biaya bahan habis pakai					3.625.000

2. Biaya Perjalanan

No.	Maksud	Jumlah	Satuan	Biaya/unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Uang transport peserta FGD	35	orang	30.000	1.050.000
2.	Uang transport tim pelaksana	5	orang	110.000	550.000
Jumlah sub total biaya perjalanan					1.600.000

3. Biaya Pelaporan dan Publikasi

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Biaya/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pelaporan: cetak, penggandaan laporan dan CD serta cetak dokumentasi	10	buah	50.000	500.000
2.	Publikasi	1	paket	150.000	150.000
Jumlah total biaya lain-lain					650.000

Jumlah total biaya penelitian yang diusulkan Rp 7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

**PENGEMBANGAN KONTEN *WEBSITE* KELUARGA ALUMNI ILMU
ADMINISTRASI NEGARA DALAM RANGKA MEMPERKUAT *DATA BASE* ALUMNI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FIS UNY**

Oleh:

Kurnia Nur Fitriana¹, Utami Dewi², Lena Satlita³, Marita Ahdiyana⁴, Argo Pambudi⁵

¹²³⁴⁵**Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY**

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY (2) mengidentifikasi kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode kegiatan dilakukan dengan cara memberi pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD) untuk menyusun *action plan*, *personality mapping*, *motivation games*, *character building*, *succses story* dari alumni, dan evaluasi. Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (Kamnigara) baik yang sudah bekerja, belum bekerja, terutama mahasiswa *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) dengan jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Dalam kegiatan PPM ini peserta PPM meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang. Kegiatan PPM ini dilaksanakan menjadi 3 tahapan. Tahap I: pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi; Tahap II: *facus group discussion* (FGD), *motivation games*, *character building*; Tahap III pendampingan pembuatan serta pengelolaan konetn *website*, dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman, pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang ke daerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan palaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) *Website* KAMNIGARA.

Kata kunci: Pelatihan, pengembangan kelembagaan alumni, *website*.

A. Analisis Situasi

Kontribusi perguruan tinggi dalam menentukan kualitas sumber daya manusia usia produktif sangat besar seiring dengan semakin terbukanya akses pendidikan tinggi secara luas. Peran perguruan tinggi sebagai institusi pencetak tenaga kerja terdidik dan ahli sangat diperlukan dalam upaya memanfaatkan momentum bonus demografi. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mempersiapkan tenaga-tenaga produktif yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mempunyai *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja, mampu menciptakan lapangan kerja dan mampu membaca semua kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu upaya pengembangan kapasitas sumber daya lulusan perguruan tinggi adalah melalui kelembagaan alumni. Salah satu wadah peningkatan kapasitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dapat dilakukan melalui Keluarga Alumni Administrasi Negara (KAMNIGARA) yang sudah mulai terbentuk sejak tahun 2012 dengan anggota sebanyak 240 orang. Keberadaan kelembagaan KAMNIGARA ini memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan kualitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi dalam hal pengembangan karir, pengembangan jaringan beasiswa studi lanjut, peningkatan kapasitas *softskills* alumni.

Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY sebagai jurusan baru yang berdiri pada tahun 2008, saat ini telah memiliki alumni sebanyak 416 lulusan mulai dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2018. Berdasarkan hasil Penelitian *Tracer Study* Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada tahun 2015 (Winarni, dkk, 2015), dapat diketahui bahwa terdapat alumni 51 orang lulusan yang sudah bekerja dengan rincian sebanyak 39 orang menyatakan belum bekerja secara formal, 2 orang pernah bekerja, dan 10 orang melanjutkan studi lanjut ke jenjang S2 di Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Soedirman, Manchaester University, Inggris, dan Bhurapa University Thailand. Setelah ditelusuri ternyata alumni yang menyatakan belum bekerja sebenarnya tidak sepenuhnya menganggur tetapi beberapa sudah bekerja paruh waktu atau menjadi tenaga *freelance*. Pekerjaan alumni tersebar di berbagai instansi yaitu bank, instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan wiraswasta. Berdasarkan data terbaru tahun 2016 terdapat pembaruan data jumlah alumni yang melanjutkan studi S2 bertambah menjadi 25 orang dengan 7 orang telah berhasil menyelesaikan S2. Namun demikian, terdapat kendala teknis dalam penelitian *tracer study* ini yaitu penelitian *tracer study* belum mampu melacak semua lulusan karena keterbatasan ruang dan waktu untuk menjangkau alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah. Sebagai organisasi yang tergolong baru, jaringan alumni masih belum terlalu kuat. Minat alumni untuk berjejaring masih tergolong rendah, karena kesibukan alumni dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Padahal jaringan yang kuat menjadi modal efektif dalam upaya pengembangan kelembagaan alumni. Kendala waktu dan jarak seringkali membuat agenda-agenda pertemuan penting yang mendukung penguatan kelembagaan tidak dapat terlaksana secara optimal. Kehadiran peserta belum merepresentasikan seluruh angkatan dalam alumni, sehingga aspirasi dan keterlibatan angkatan tersebut kurang. Selain itu, agenda-agenda KAMNIGARA menjadi tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Berbagai kendala terkait komunikasi untuk membentuk jaringan yang kuat, pada dasarnya mulai teratasi bersama dengan perkembangan internet di era modern ini. Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sepanjang tahun 2017 telah mencapai 143 juta jiwa atau lebih dari separuh penduduk negara (Sumber: www.kompas.com, diakses 22 Februari 2019 pukul 20.00). Data ini menunjukkan bahwa masyarakat telah beralih menggunakan internet sebagai sarana untuk mengakses berbagai jenis informasi. Menyikapi hal ini, berbagai lembaga mulai mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai sarana penyedia informasi. Melalui *website* lembaga dapat menyampaikan berbagai informasi yang ditujukan kepada anggotanya maupun khalayak luas. Hingga periode kepengurusan ke dua, KAMNIGARA masih belum memiliki *website* yang dikelola secara mandiri. Berbagai informasi KAMNIGARA masih menginduk pada *website* Jurusan dan Himpunan Mahasiswa. Hal ini membuat berbagai agenda kegiatan tidak dapat langsung di publikasikan oleh pengurus sehingga menghambat jalannya penyebaran informasi. Selain informasi, berbagai konten yang tersedia dalam *website* yang dikelola oleh Jurusan dan Himpunan Mahasiswa cukup terbatas. Seperti misalnya, konten fasilitas *tracer study* tidak tersedia dalam *website* Jurusan dan Himpunan Mahasiswa. Padahal konten *tracer study* memiliki kegunaan yang tinggi bagi alumni yang ada di berbagai daerah.

Selama ini, pengembangan kelembagaan alumni dalam KAMNIGARA memiliki kendala untuk mengembangkan jaringan, regenerasi pengurus, pengembangan program-program produktif bagi anggota, kematangan kepemimpinan dari pengurus, dan penyusunan rencana strategis kelembagaan. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 - 2021. Berdasarkan acuan data penelitian dan analisis situasi tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) terkait pengembangan konten *website* KAMNIGARA. Hal ini didasarkan pada realita bahwa besarnya kontribusi kelembagaan alumni dalam mengembangkan jaringan dan kualitas sumber daya alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara di masa depan. Dalam hal ini, peran Jurusan Ilmu Administrasi Negara untuk berkontribusi mengembangkan kelembagaan KAMNIGARA sangat penting karena alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dituntut untuk dapat menguasai *hard skills* dan *soft skills* sekaligus, yakni tidak hanya keahlian spesifik yang didapatkan dari aktifitas formal kuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, tetapi juga memiliki karakter-karakter pribadi yang dibutuhkan dalam meniti karir di dunia kerja dan mampu berkompetisi untuk meraih peluang beasiswa studi lanjut. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini penting untuk dilakukan dalam rangka pemberdayaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan memberikan pelatihan tentang pengembangan kapasitas kelegataan alumni dan perencanaan strategisnya. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) artikel publikasi, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) rencana strategis KAMNIGARA untuk periode 2018-2021.

B. Landasan Teori

1. Pelatihan

Hamalik (2000: 10 – 11) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses manajemen yang perlu dilaksanakan terus- menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi. Secara spesifik, proses latihan itu merupakan serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan secara berkesinambungan, bertahan dan terpadu. Setiap proses pelatihan harus terarah untuk mencapai tujuan tertentu terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan, secara operasional pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Pendidikan dan pelatihan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelatihan berfungsi memperbaiki perilaku (*performance*) kerja para peserta pelatihan itu;
- b. Pelatihan berfungsi mempersiapkan promosi ketenagaan untuk jabatan yang lebih rumit dan sulit;
- c. Pelatihan berfungsi mempersiapkan tenaga kerja pada jabatan yang lebih tinggi yakni jabatan kepengawasan dan manajemen.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelatihan memiliki fungsi edukatif, fungsi administratif, dan fungsi personal.

2. Website

Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet. *Website* atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnyayang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, *website* merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya (Adulloh, 2016). *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokak maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu halaman ke halaman lain baik diantara halaman yang disimpan dalam server maupun server diseluruh dunia (Lukmanul, 2004).

a. **Software Yang Dibutuhkan Dalam Pembuatan Website**

Dalam proses pembuatan *website*, ada beberapa macam *software* yang dibutuhkan diantaranya :

1) *Text Editor*

Text Editor digunakan untuk menuliskan skrip HTML, CSS, PHP, dan lainnya. Ada banyak editor yang dapat digunakan diantaranya Notepad, Notepad++, Adobe Dreamweaver, dan lainnya.

2) Paket Apache dan Phpmyadmin

Apache berfungsi sebagai *web server*, yaitu tempat menyimpan file- file php dan file-file lainnya yang diperlukan dalam *website*, sedangkan Phpmyadmin merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat *database* MySQL sebagai tempat untuk menyimpan data-data *website*. Keduanya, biasanya sudah disediakan dalam satu paket aplikasi seperti Appserv atau Xampp.

3) *Web Browser*

Web browser digunakan untuk menampilkan hasil *website* yang telah dibuat. *Web browser* yang paling sering digunakan diantaranya adalah Mozilla Firefox, Google Chrome, dan Safari.

b. **Unsur-Unsur Website**

Untuk menyediakan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Domain (*domain name*) : Nama domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan.
- 2) Rumah tempat *website* (*web hosting*): *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, *database*, dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*. *Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan *username* dan *password* untuk administrasi *websitenya*.
- 3) Bahasa Program (*Scripts Program*) : Bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses. Jenis

bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah *website*. Semakin banyak bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis dan interaktif. Jenis-jenis bahasa program yang banyak dipakai antara lain: HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java Applets, XML, Ajax dan sebagainya.

- 4) Desain *Website* : Setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program, unsur *website* yang penting dan utama adalah desain. Desain web menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Desain akan berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*.
- 5) Program *transfer* data ke pusat data : FTP (*File Transfer Protocol*) merupakan akses yang diberikan pada saat kita memesan *web hosting*, FTP berguna untuk memindahkan file-file *website* yang ada pada komputer kita ke pusat *web hosting* agar dapat terakses ke seluruh dunia.

c. Database

Database adalah sekumpulan file data yang satu sama lainnya saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk mendapatkan dan memproses data tersebut. Lingkungan sistem *database* menekankan pada data yang tidak tergantung (*independent*) pada aplikasi yang akan menggunakan data tersebut (Masrur, 2015). *Database* (Basis Data) merupakan kumpulan dari data – data yang tersusun. Data – data tersebut dapat berupa skema, tabel, query, laporan dan objek – objek lainnya. Cara untuk mengakses data – data ini biasanya disebut dengan *Database Management System* (Sistem Manajemen Basis Data) yang berbentuk sebuah perangkat lunak komputer yang dimana pengguna (user) dapat berinteraksi dan mengakses terhadap semua data yang ada pada *database* tersebut.

Untuk menyimpan ataupun mengambil data dari basis data kita perangkat lunak yang sering disebut dengan DBMS (sistem manajemen basis data). Adapun tipe *database* ada sekurang-kurangnya 12 tipe, yaitu antara lain.

- 1) *Analytical database*, yang merupakan *database* untuk menyimpan informasi dan data yang diambil dari operasional dan eksternal *database*. *Database* ini terdiri dari data dan informasi yang diringkas dan paling banyak dibutuhkan oleh suatu organisasi manajemen maupun End-user lainnya.
- 2) *Operational database* ialah *database* yang menyimpan data secara rinci yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dari seluruh organisasi. Biasa juga disebut dengan SADB (subject-area *databases*), transaksi, dan produksi *database*. Contohnya seperti : *database* inventaris, *database* pribadi, *database* pelanggan, akuntansi *database*.
- 3) *Distributed database* merupakan kelompok kerja lokal *database* dan departemen di kantor-kantor dan lokasi kerja yang lainnya. Dalam *database* ini

terdapat dua segmen yaitu user *database* dan operasional yang datanya digunakan dan dihasilkan hanya pada pengguna situs itu sendiri.

- 4) Data *warehouse* yaitu sebuah data warehouse yang menyimpan data dari tahun-tahun sebelumnya hingga saat ini. Data warehouse merupakan sumber utama data yang telah terintegrasi sehingga bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna seluruh organisasi yang profesional. Perkembangan yang terjadi akhir ini dari data warehouse ialah dipergunakan sebagai Shared nothing architecture untuk mendukung dan memfasilitasi ekstrem scaling.
- 5) *End-user database* yang terdiri dari file-file data yang dikembangkan dari end-user dalam workstation mereka. Contohnya berbagai koleksi dokumen dalam word processing, spreadsheet maupun download file.
- 6) *Real time database* merupakan sebuah sistem pengolahan yang dirancang dalam menangani beban kerja suatu negara yang bisa berubah-ubah, mengandung data terus menerus dan sebagian tidak berpengaruh terhadap waktu. *database* ini bermanfaat bagi orang-orang hukum, akuntansi, perbankan, multi media dan analisis data yang ilmiah.
- 7) *Document oriented database* yang merupakan salah satu program komputer yang dirangkai untuk sebuah aplikasi yang berorientasi pada dokumen. Sistem ini dapat diterapkan sebagai lapisan diatas *database* relasional maupun objek *database*.
- 8) *In memory database*. *Database* ini bergantung pada memori untuk penyimpanan data dalam sebuah komputer.
- 9) *Navigational database*. Dalam navigasi *database* ini, queries menjumpai benda bagi yang mengikuti referensi dari objek tertentu.
- 10) *Hypermedia database on the web* merupakan sekumpulan halaman multimedia yang saling berkaitan dalam sebuah situs web, yang terdiri dari home page, dan hyperlink dari multimedia seperti gambar, teks, grafik audio dls.
- 11) *External database*. Adapun *database* tipe ini menyediakan akses ke eksternal, data milik pribadi online – tersedia untuk biaya pada pengguna akhir ataupun organisasi dari layanan komersial.
- 12) *Relational database*. Dari tahun 2009 *rational database* merupakan standar komputasi bisnis, dan *database* yang paling umum digunakan pada saat ini.

Adapun manfaat *database* ini ialah menghindari adanya data rangkap atau double, bisa tersusun dengan suatu format yang standar dari sebuah data, dapat mengamankan data, dapat menentukan kualitas dari sebuah informasi, juga dapat mengatasi masalah data yang sulit untuk diakses.

C. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis masalah yang telah dilakukan, terdapat berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian untuk dipecahkan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam pengembangan konten *website* Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS, UNY antara lain:

1. Secara kelembagaan alumni masih baru sehingga dibutuhkan pengembangan *softskills* bagi pengurus baru dalam regenerasi kepemimpinan, pengembangan kelembagaan, pengembangan jaringan dan pengadopsian teknologi informasi. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 – 2021;
2. Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru;
3. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;
4. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
5. Masih rendahnya minat alumni untuk tergabung dalam jaringan alumni berbasis digital karena faktor kesibukan alumni dan perbedaan orientasi;
6. Belum adanya data base alumni secara *on line*;
7. Belum adanya pembaruan dari materi *website* KAMNIGARA;
8. Pengelolaan *website* KAMNIGARA yang belum optimal dan belum berkelanjutan.

Untuk memperjelas permasalahan yang harus dipecahkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY?
2. Bagaimana analisis kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY?

D. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY (2) mengidentifikasi kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY.

E. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini meliputi:

1. Bagi Pengurus KAMNIGARA dan alumni Jurusan Administrasi Negara:
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni jangka panjang;
 - b. Meningkatkan motivasi untuk mengembangkan softskills kepemimpinan dan keorganisasian alumni;
 - c. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kapasitas kelembagaan dalam menyusun rencana strategis organisasi alumni;
 - d. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam mengembangkan kelembagaan alumni;
 - e. Meningkatkan kualitas hubungan dan kerjasama antar alumni semakin baik dan solid.
2. Bagi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY
 - a. Memperkuat kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY;
 - b. Memperoleh masukan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan alumni FIS UNY, khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Negara;
 - c. Memberi masukan sebagai bahan pertimbangan fakultas/jurusan untuk kebijakan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan berorientasi dalam mendukung studi lanjut alumni;
 - d. Meningkatkan daya tarik FIS sebagai kampus yang mampu meluluskan alumni yang berkualitas.

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di lapangan, maka kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan melalui kegiatan PPM ini adalah *workshop* pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan konten *website* Keluarga Alumuni Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dan melakukan pembaruan *data base* alumni secara *online*. Adapun kerangka pemecahan masalah dalam PPM ini dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan dalam kerangka pemecahan masalah

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1.	Tahap Ke-1	<ol style="list-style-type: none">Masih belum kuatnya pemahaman pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru;Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru.	<ol style="list-style-type: none"><i>Pre test</i> tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta.Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA.
2.	Tahap Ke-2	<ol style="list-style-type: none">Masih rendahnya minat alumni untuk tergabung dalam jaringan alumni berbasis digital karena faktor kesibukan alumni dan	<ol style="list-style-type: none"><i>Motivation Games</i> dan <i>character building games</i> untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
		perbedaan orientasi.	<p>meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA;</p> <p>2. Pelatihan penguatan <i>softskills</i> untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui website dan penguatan <i>data base</i> alumni.</p>
3.	Tahap Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i>; 2. Belum adanya pembaruan dari materi <i>website</i> KAMNIGARA; 3. Pengelolaan <i>website</i> KAMNIGARA yang belum optimal dan belum berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i>; 2. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan; 3. Pendampingan pengembangan konten materi <i>website</i> KAMNIGARA dan penyusunan <i>data base</i> alumni; 4. Evaluasi pencapaian peserta melalui <i>post test</i> tertulis; 5. Penyusunan luaran PPM berupa: (1) artikel publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) laman <i>website</i> KAMNIGARA, <i>data base</i> alumni <i>online</i>.

Tolok ukur yang digunakan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini ialah sebagai berikut ini:

1. Target peserta pelatihan yang ditetapkan sejumlah 35 peserta;
2. Adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
3. Adanya penguatan *softskills* peserta untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis *digital* melalui *website* dan penguatan *data base* alumni;
4. Melalui kegiatan pendampingan, peserta pelatihan diharapkan pengembangan konten materi *website* KAMNIGARA dan penyusunan *data base* alumni;
5. Tersusunnya luaran PPM yang meliputi: (1) artikel publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) laman *website* KAMNIGARA, *data base* alumni *online*.

G. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh pengurus, pengawas organisasi, dan anggota Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 sejumlah 38 orang.

H. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi tutorial, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD), pendampingan dengan model *daring* dan evaluasi untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis *digital* melalui *website* dan penguatan *data base* alumni.

I. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan tahap I dan tahap II direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dengan target peserta 35 orang. Sedangkan kegiatan pendampingan akan dilaksanakan secara intensif pada bulan April 2019. Penyempurnaan hasil luaran PPM serta laman *website* dan *data base* alumni diharapkan dalam diselesaikan pada bulan Mei – Juni 2019. Kegiatan PPM ini menggunakan pendekatan tutorial, pendampingan model *daring*, dan tatap muka kepada peserta kegiatan.

J. Rancangan Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan PPM dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan untuk membandingkan capaian kondisi sebelum dan sesudah mengikuti PPM. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan tes secara lisan dan tertulis tentang materi yang disajikan dalam pelatihan dan luaran yang dihasilkan peserta. Evaluasi juga akan dilakukan dari hasil capaian luaran pendampingan peserta yaitu konten laman *website*, *data base* alumni yang telah diperbarui, hasil *post test*, dan hasil *focus group discussion* (FGD). Evaluasi terhadap keberhasilan pemberdayaan ini akan dilakukan dengan monitoring dan evaluasi selama proses pelaksanaan dan pada akhir kegiatan. Pencapaian hasil kegiatan PPM ini kemudian ditindaklanjuti dengan rapat koordinasi dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan PPM oleh Tim Pelaksana PPM.

K. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan Renstra Organisasi KAMNIGARA untuk periode 2018 – 2021 bekerjasama dengan Keluarga Alumni Administrasi Negara. Pelaksanaan kegiatan PPM telah dilakukan pada 27 Agustus 2018 sampai dengan 28 Agustus 2018 yang diikuti 38 peserta. Adapun jbaran hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mendapatkan pemahaman baru dan pengembangan kemampuan pengurus KAMNIGARA dalam meningkatkan kapasitas informasi dan kualitas tampilan website alumni. Peserta kegiatan PPM meliputi seluruh pengurus dan dewan pengawas organisasi alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 dengan rincian alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Tahap I: (1) *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA. Pelaksanaan tahap I disampaikan oleh pemateri Drs. Argo Pambudi, M.Si.
3. Tahap II: (1) *Motivation games* dan *character building games* *Motivation Games* dan *character building games* untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA. Pelatihan penguatan

softskills untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui website dan penguatan *data base* alumni. Pelaksanaan tahap II disampaikan oleh pemateri Lena Satlita, M.Si.

4. Tahap III: *Focus Group Discussion* (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan *data base* alumni secara *on line*. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan. Pendampingan pengembangan konten materi *website* KAMNIGARA dan penyusunan *data base* alumni. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis. *data base* alumni *online*. Pelaksanaan kegiatan tahap III ini dilakukan oleh Dr. Marita Ahdiyana, M.Si dan Kurnia Nur Fitriana, MPA.
5. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis.
6. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) laman *website* KAMNIGARA.

L. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan hasil kegiatan di atas, maka dapat dianalisis capaian hasil dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yang hadir sejumlah 38 orang. Peserta merupakan seluruh pengurus KAMNIGARA periode 2018 – 2021 dan perwakilan anggota KAMNIGARA (alumni) tersebar di beberapa tempat baik yang masih berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah seperti Klaten, Wonosobo, Cilacap, Temanggung, Purworejo, Magelang dan Rembang. Peserta PPM ini juga sudah representatif lintas angkatan dan latar belakang pengalaman meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Setelah pembukaan, acara dimulai *sharing* dan sosialisasi dengan peserta yang hadir. Diskusi difokuskan pada rencana pengembangan KAMNIGARA, analisis kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota KAMNIGARA. Hasil diskusi ini kemudian dijadikan bahan bagi pemateri dalam penyampaian materi dan merespon aspirasi yang masuk. Dengan demikian meskipun materi sudah disiapkan, akan tetapi proses penyampaiannya dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Berdasarkan hasil FGD ini terungkap masalah yang dihadapi oleh peserta dalam menyusun renstra organisasi KAMNIGARA yaitu: (1) kurangnya pemahaman bersama tentang arah pengembangan kelembagaan KAMNIGARA karena memiliki keterbatasan dalam alokasi dana, prioritas kepentingan, waktu, dan ketersediaan serta komitmen sumber daya manusia, (2) keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengoptimalkan konten dan tampilan website KAMNIGARA, dan (3)

peserta masih belum memiliki kesiapan dalam mengembangkan jejaring dengan lembaga lainnya secara profesional.

3. Proses penyampaian materi dimulai dengan tanggapan-tanggapan terhadap hasil *sharing* dengan peserta. Selanjutnya penerjemah menyampaikan materi dengan tetap mengembangkan proses diskusi.
4. Pelaksanaan dan pendampingan membuat website. Setelah pemberian materi alumni dipersilakan membuat pertemuan sendiri yang dimoderatori oleh Ketua pengurus KAMNIGARA. Proses ini ditujukan untuk mengidentifikasi analisis kebutuhan pengembangan konten website, kualitas tampilan, membangun jejaring, dan menentukan tim teknis operasional pengembangan website KAMNIGARA dalam mendukung pengembangan kelembagaan KAMNIGARA.
5. Evaluasi dilakukan dengan *post test* untuk membuat renstra KAMNIGARA dan meminta masukan dari peserta yang terkait kesan dari proses pelatihan yang dijalani dan masukan untuk pengembangan pelatihan selanjutnya. Setelah mengikuti pelatihan, para alumni telah mendapatkan wawasan dan ketrampilan baru terkait dengan upaya pengembangan kapasitas kelembagaan dan konten website KAMNIGARA. Peserta mendapatkan wawasan dan input yang dapat ditindaklanjuti. Selain itu peserta termotivasi untuk melakukan pengembangan diri. Dari diskusi yang dilakukan dengan peserta pelatihan terungkap bahwa masing – masing peserta memiliki perbedaan dalam pemahaman, kemampuan, karakter, dan orientasi masa depan.

Adapun capaian *outcome* dari kegiatan PPM ini adalah peserta menjadi lebih optimis dan termotivasi untuk mengembangkan kelembagaan alumni melalui pengembangan website alumni.

M. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam melakukan aktivitas yang bertujuan pada upaya peningkatan kemampuan ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Antusiasme peserta. Kegiatan ini adalah kegiatan yang memang diharapkan oleh para alumni yang baru lulus. Sehingga ketika kegiatan ini terselenggara peserta menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Antusias ini tampak dari tidak adanya peserta yang pergi meninggalkan setiap sesi pelatihan. Selain itu, antusias peserta juga tampak dari keaktifan peserta untuk bertanya dan saling menularkan pengalaman selama kegiatan pelatihan.
2. Dukungan dari organisasi alumni. Adanya KAMNIGARA yang menjadi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini mendukung dalam bentuk kegiatan mobilisasi peserta dan juga kesediaan untuk memfasilitasi jaringan alumni.

Sedangkan, permasalahan yang dihadapi oleh alumni sehingga menjadi faktor penghambat kegiatan PPM antara lain:

1. Alumni Ilmu Administrasi Negara yang telah lulus menyebar dibanyak daerah bahkan ada yang sudah pulang ke ke luar Jawa. Akibatnya kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni terutama yang sudah pulang ke luar Jawa.
2. Alokasi dana, sumberdaya manusia dan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat membantu memenuhi semua kebutuhan peserta dan pengembangan hasil PPM secara cepat.

N. Penutup

Kesimpulan

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman , pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang ke daerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan dari hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah:

1. Pelatihan dan dukungan kepada alumni untuk merealisasi renstra dan program kerja KAMNIGARA perlu dilakukan lebih lanjut sebagai bentuk pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM.
2. Jaringan yang sudah bentuk dari pelatihan ini perlu dilanjutkan dan didukung agar dapat berkelanjutan, dan dapat memainkan peran lebih optimal dalam mendukung karir alumni, termasuk studi lanjut sebagai bagaian dari peningkatan daya saing alumni.
3. Dukungan secara kelembagaan dari jurusan, fakultas dan universitas perlu ditingkatkan untuk membekali peserta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan materi yang tidak dapat dipenuhi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, Rohi. (2016). Easy dan Simple Web Programming. Jakarta: Elex Media. Komputindo

Hakim, Lukmanul. (2004). Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web. PT Elex Media Komputindo Jakarta.

Hamalik, Oemar. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Masrur, Mukhamad. (2016). Pemrograman Web Dinamis menggunakan Java Server Pages dengan Database Relasional MYSQL. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Winarni, Francisca, dkk. (2015). Penelitian Tracer Study Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY. Yogyakarta: FIS UNY.

Kompas.com. (22 April 2018). Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia-pada-20-Januari-2019>.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
PPM KELOMPOK JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

**PENGEMBANGAN KONTEN *WEBSITE* KELUARGA ALUMNI
ADMINISTRASI NEGARA DALAM RANGKA PEMBARUAN *DATA BASE*
ALUMNI JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FIS UNY**



TIM PENGUSUL

Ketua : Kurnia Nur Fitriana, MPA

Anggota : 1. Dr. Marita Ahdiyana, M.Si

2. Utami Dewi, MPP

3. Lena Satlita, M.Si

4. Argo Pambudi, M.Si

Tujuan dan Luaran PPM

Tujuan

- (1) mengembangkan *website* KAMNIGARA,
- (2) meningkatkan pengelolaan *website* KAMNIGARA. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan, (3) penyusunan rencana kerja dan peninjauan kepengurusan.

Luaran

- (1) *website* alumni;
- (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM;
- (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; dan
- (4) Artikel publikasi

Urgensi PPM

1.

- Pengembangan kelembagaan, penguatan dan pengembangan jaringan serta publikasi

2.

- Pembaruan kepengurusan, rencana strategis, dan rencana kerja

3.

- Perubahan nama jurusan dan pengaruhnya terhadap KAMNIGARA

PERTANYAAN DISKUSI

Apa saja yang menjadi kebutuhan informasi dalam pengembangan konten dalam website KAMNIGARA?

**Bagaimana keberlanjutan pengelolaan website?
Siapa yang akan bertanggung jawab?**

Apakah ada rencana perubahan nama KAMNIGARA?

Apakah ada rencana pembaruan kepengurusan?

Bagaimana rencana kerja KAMNIGARA?

Bagaimana rencana pengembangan jaringan dan rencana strategis?



**PENGEMBANGAN KONTEN *WEBSITE* KELUARGA ALUMNI ILMU
ADMINISTRASI NEGARA DALAM RANGKA MEMPERKUAT *DATA BASE* ALUMNI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FIS UNY**

Oleh:

Kurnia Nur Fitriana¹, Utami Dewi², Lena Satlita³, Marita Ahdiyana⁴, Argo Pambudi⁵

¹²³⁴⁵**Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY**

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY (2) mengidentifikasi kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode kegiatan dilakukan dengan cara memberi pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD) untuk menyusun *action plan*, *personality mapping*, *motivation games*, *character building*, *succses story* dari alumni, dan evaluasi. Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (Kamnigara) baik yang sudah bekerja, belum bekerja, terutama mahasiswa *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) dengan jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Dalam kegiatan PPM ini peserta PPM meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang. Kegiatan PPM ini dilaksanakan menjadi 3 tahapan. Tahap I: pemberian ceramah, sosialisasi, pemberian motivasi; Tahap II: *facus group discussion* (FGD), *motivation games*, *character building*; Tahap III pendampingan pembuatan serta pengelolaan konetn *website*, dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman, pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang ke daerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan palaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) *Website* KAMNIGARA.

Kata kunci: Pelatihan, pengembangan kelembagaan alumni, *website*.

A. Analisis Situasi

Kontribusi perguruan tinggi dalam menentukan kualitas sumber daya manusia usia produktif sangat besar seiring dengan semakin terbukanya akses pendidikan tinggi secara luas. Peran perguruan tinggi sebagai institusi pencetak tenaga kerja terdidik dan ahli sangat diperlukan dalam upaya memanfaatkan momentum bonus demografi. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mempersiapkan tenaga-tenaga produktif yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mempunyai *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja, mampu menciptakan lapangan kerja dan mampu membaca semua kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu upaya pengembangan kapasitas sumber daya lulusan perguruan tinggi adalah melalui kelembagaan alumni. Salah satu wadah peningkatan kapasitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dapat dilakukan melalui Keluarga Alumni Administrasi Negara (KAMNIGARA) yang sudah mulai terbentuk sejak tahun 2012 dengan anggota sebanyak 240 orang. Keberadaan kelembagaan KAMNIGARA ini memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan kualitas lulusan Jurusan Ilmu Administrasi dalam hal pengembangan karir, pengembangan jaringan beasiswa studi lanjut, peningkatan kapasitas *softskills* alumni.

Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY sebagai jurusan baru yang berdiri pada tahun 2008, saat ini telah memiliki alumni sebanyak 416 lulusan mulai dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2018. Berdasarkan hasil Penelitian *Tracer Study* Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada tahun 2015 (Winarni, dkk, 2015), dapat diketahui bahwa terdapat alumni 51 orang lulusan yang sudah bekerja dengan rincian sebanyak 39 orang menyatakan belum bekerja secara formal, 2 orang pernah bekerja, dan 10 orang melanjutkan studi lanjut ke jenjang S2 di Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Soedirman, Manchaester University, Inggris, dan Bhurapa University Thailand. Setelah ditelusuri ternyata alumni yang menyatakan belum bekerja sebenarnya tidak sepenuhnya menganggur tetapi beberapa sudah bekerja paruh waktu atau menjadi tenaga *freelance*. Pekerjaan alumni tersebar di berbagai instansi yaitu bank, instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan wiraswasta. Berdasarkan data terbaru tahun 2016 terdapat pembaruan data jumlah alumni yang melanjutkan studi S2 bertambah menjadi 25 orang dengan 7 orang telah berhasil menyelesaikan S2. Namun demikian, terdapat kendala teknis dalam penelitian *tracer study* ini yaitu penelitian *tracer study* belum mampu melacak semua lulusan karena keterbatasan ruang dan waktu untuk menjangkau alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah. Sebagai organisasi yang tergolong baru, jaringan alumni masih belum terlalu kuat. Minat alumni untuk berjejaring masih tergolong rendah, karena kesibukan alumni dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Padahal jaringan yang kuat menjadi modal efektif dalam upaya pengembangan kelembagaan alumni. Kendala waktu dan jarak seringkali membuat agenda-agenda pertemuan penting yang mendukung penguatan kelembagaan tidak dapat terlaksana secara optimal. Kehadiran peserta belum merepresentasikan seluruh angkatan dalam alumni, sehingga aspirasi dan keterlibatan angkatan tersebut kurang. Selain itu, agenda-agenda KAMNIGARA menjadi tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Berbagai kendala terkait komunikasi untuk membentuk jaringan yang kuat, pada dasarnya mulai teratasi bersama dengan perkembangan internet di era modern ini. Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sepanjang tahun 2017 telah mencapai 143 juta jiwa atau lebih dari separuh penduduk negara (Sumber:www.kompas.com, diakses 22 Februari 2019 pukul 20.00). Data ini menunjukkan bahwa masyarakat telah beralih menggunakan internet sebagai sarana untuk mengakses berbagai jenis informasi. Menyikapi hal ini, berbagai lembaga mulai mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai sarana penyedia informasi. Melalui *website* lembaga dapat menyampaikan berbagai informasi yang ditujukan kepada anggotanya maupun khalayak luas. Hingga periode kepengurusan ke dua, KAMNIGARA masih belum memiliki *website* yang dikelola secara mandiri. Berbagai informasi KAMNIGARA masih menginduk pada *website* Jurusan dan Himpunan Mahasiswa. Hal ini membuat berbagai agenda kegiatan tidak dapat langsung di publikasikan oleh pengurus sehingga menghambat jalannya penyebaran informasi. Selain informasi, berbagai konten yang tersedia dalam *website* yang dikelola oleh Jurusan dan Himpunan Mahasiswa cukup terbatas. Seperti misalnya, konten fasilitas *tracer study* tidak tersedia dalam *website* Jurusan dan Himpunan Mahasiswa. Padahal konten *tracer study* memiliki kegunaan yang tinggi bagi alumni yang ada di berbagai daerah.

Selama ini, pengembangan kelembagaan alumni dalam KAMNIGARA memiliki kendala untuk mengembangkan jaringan, regenerasi pengurus, pengembangan program-program produktif bagi anggota, kematangan kepemimpinan dari pengurus, dan penyusunan rencana strategis kelembagaan. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 - 2021. Berdasarkan acuan data penelitian dan analisis situasi tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) terkait pengembangan konten *website* KAMNIGARA. Hal ini didasarkan pada realita bahwa besarnya kontribusi kelembagaan alumni dalam mengembangkan jaringan dan kualitas sumber daya alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara di masa depan. Dalam hal ini, peran Jurusan Ilmu Administrasi Negara untuk berkontribusi mengembangkan kelembagaan KAMNIGARA sangat penting karena alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dituntut untuk dapat menguasai *hard skills* dan *soft skills* sekaligus, yakni tidak hanya keahlian spesifik yang didapatkan dari aktifitas formal kuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, tetapi juga memiliki karakter-karakter pribadi yang dibutuhkan dalam meniti karir di dunia kerja dan mampu berkompetisi untuk meraih peluang beasiswa studi lanjut. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini penting untuk dilakukan dalam rangka pemberdayaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan memberikan pelatihan tentang pengembangan kapasitas kelegataaan alumni dan perencanaan strategisnya. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) artikel publikasi, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) rencana strategis KAMNIGARA untuk periode 2018-2021.

B. Landasan Teori

1. Pelatihan

Hamalik (2000: 10 – 11) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses manajemen yang perlu dilaksanakan terus- menerus dalam rangka pembinaan ketenagaan dalam suatu organisasi. Secara spesifik, proses latihan itu merupakan serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan secara berkesinambungan, bertahan dan terpadu. Setiap proses pelatihan harus terarah untuk mencapai tujuan tertentu terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan, secara operasional pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta bidang pekerjaa tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Pendidikan dan pelatihan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelatihan berfungsi memperbaiki perilaku (*performance*) kerja para peserta pelatihan itu;
- b. Pelatihan berfungsi mempersiapkan promosi ketenagaan untuk jabatan yang lebih rumit dan sulit;
- c. Pelatihan berfungsi mempersiapkan tenaga kerja pada jabatan yang lebih tinggi yakni jabatan kepengawasan dan manajemen.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelatihan memiliki fungsi edukatif, fungsi administratif, dan fungsi personal.

2. Website

Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet. *Website* atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnyayang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, *website* merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya (Adulloh, 2016). *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokak maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu halaman ke halaman lain baik diantara halaman yang disimpan dalam server maupun server diseluruh dunia (Lukmanul, 2004).

a. **Software Yang Dibutuhkan Dalam Pembuatan Website**

Dalam proses pembuatan *website*, ada beberapa macam *software* yang dibutuhkan diantaranya :

1) *Text Editor*

Text Editor digunakan untuk menuliskan skrip HTML, CSS, PHP, dan lainnya. Ada banyak editor yang dapat digunakan diantaranya Notepad, Notepad++, Adobe Dreamweaver, dan lainnya.

2) Paket Apache dan Phpmyadmin

Apache berfungsi sebagai *web server*, yaitu tempat menyimpan file- file php dan file-file lainnya yang diperlukan dalam *website*, sedangkan Phpmyadmin merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat *database* MySQL sebagai tempat untuk menyimpan data-data *website*. Keduanya, biasanya sudah disediakan dalam satu paket aplikasi seperti Appserv atau Xampp.

3) *Web Browser*

Web browser digunakan untuk menampilkan hasil *website* yang telah dibuat. *Web browser* yang paling sering digunakan diantaranya adalah Mozilla Firefox, Google Chrome, dan Safari.

b. **Unsur-Unsur Website**

Untuk menyediakan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Domain (*domain name*) : Nama domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan.
- 2) Rumah tempat *website* (*web hosting*): *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, *database*, dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*. *Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan *username* dan *password* untuk administrasi *websitenya*.
- 3) Bahasa Program (*Scripts Program*) : Bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses. Jenis

bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah *website*. Semakin banyak bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis dan interaktif. Jenis-jenis bahasa program yang banyak dipakai antara lain: HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java Applets, XML, Ajax dan sebagainya.

- 4) Desain *Website* : Setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program, unsur *website* yang penting dan utama adalah desain. Desain web menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Desain akan berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*.
- 5) Program *transfer* data ke pusat data : FTP (*File Transfer Protocol*) merupakan akses yang diberikan pada saat kita memesan *web hosting*, FTP berguna untuk memindahkan file-file *website* yang ada pada komputer kita ke pusat *web hosting* agar dapat terakses ke seluruh dunia.

c. Database

Database adalah sekumpulan file data yang satu sama lainnya saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk mendapatkan dan memproses data tersebut. Lingkungan sistem *database* menekankan pada data yang tidak tergantung (*independent*) pada aplikasi yang akan menggunakan data tersebut (Masrur, 2015). *Database* (Basis Data) merupakan kumpulan dari data – data yang tersusun. Data – data tersebut dapat berupa skema, tabel, query, laporan dan objek – objek lainnya. Cara untuk mengakses data – data ini biasanya disebut dengan *Database Management System* (Sistem Manajemen Basis Data) yang berbentuk sebuah perangkat lunak komputer yang dimana pengguna (user) dapat berinteraksi dan mengakses terhadap semua data yang ada pada *database* tersebut.

Untuk menyimpan ataupun mengambil data dari basis data kita perangkat lunak yang sering disebut dengan DBMS (sistem manajemen basis data). Adapun tipe *database* ada sekurang-kurangnya 12 tipe, yaitu antara lain.

- 1) Analytical *database*, yang merupakan *database* untuk menyimpan informasi dan data yang diambil dari operasional dan eksternal *database*. *Database* ini terdiri dari data dan informasi yang diringkas dan paling banyak dibutuhkan oleh suatu organisasi manajemen maupun End-user lainnya.
- 2) *Operational database* ialah *database* yang menyimpan data secara rinci yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dari seluruh organisasi. Biasa juga disebut dengan SADB (subject-area *databases*), transaksi, dan produksi *database*. Contohnya seperti : *database* inventaris, *database* pribadi, *database* pelanggan, akuntansi *database*.
- 3) *Distributed database* merupakan kelompok kerja lokal *database* dan departemen di kantor-kantor dan lokasi kerja yang lainnya. Dalam *database* ini

terdapat dua segmen yaitu user *database* dan operasional yang datanya digunakan dan dihasilkan hanya pada pengguna situs itu sendiri.

- 4) Data *warehouse* yaitu sebuah data warehouse yang menyimpan data dari tahun-tahun sebelumnya hingga saat ini. Data warehouse merupakan sumber utama data yang telah terintegrasi sehingga bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna seluruh organisasi yang profesional. Perkembangan yang terjadi akhir ini dari data warehouse ialah dipergunakan sebagai Shared nothing architecture untuk mendukung dan memfasilitasi ekstrem scaling.
- 5) *End-user database* yang terdiri dari file-file data yang dikembangkan dari end-user dalam workstation mereka. Contohnya berbagai koleksi dokumen dalam word processing, spreadsheet maupun download file.
- 6) *Real time database* merupakan sebuah sistem pengolahan yang dirancang dalam menangani beban kerja suatu negara yang bisa berubah-ubah, mengandung data terus menerus dan sebagian tidak berpengaruh terhadap waktu. *database* ini bermanfaat bagi orang-orang hukum, akuntansi, perbankan, multi media dan analisis data yang ilmiah.
- 7) *Document oriented database* yang merupakan salah satu program komputer yang dirangkai untuk sebuah aplikasi yang berorientasi pada dokumen. Sistem ini dapat diterapkan sebagai lapisan diatas *database* relasional maupun objek *database*.
- 8) *In memory database*. *Database* ini bergantung pada memori untuk penyimpanan data dalam sebuah komputer.
- 9) *Navigational database*. Dalam navigasi *database* ini, queries menjumpai benda bagi yang mengikuti referensi dari objek tertentu.
- 10) *Hypermedia database on the web* merupakan sekumpulan halaman multimedia yang saling berkaitan dalam sebuah situs web, yang terdiri dari home page, dan hyperlink dari multimedia seperti gambar, teks, grafik audio dls.
- 11) *External database*. Adapun *database* tipe ini menyediakan akses ke eksternal, data milik pribadi online – tersedia untuk biaya pada pengguna akhir ataupun organisasi dari layanan komersial.
- 12) *Relational database*. Dari tahun 2009 relational *database* merupakan standar komputasi bisnis, dan *database* yang paling umum digunakan pada saat ini.

Adapun manfaat *database* ini ialah menghindari adanya data rangkap atau double, bisa tersusun dengan suatu format yang standar dari sebuah data, dapat mengamankan data, dapat menentukan kualitas dari sebuah informasi, juga dapat mengatasi masalah data yang sulit untuk diakses.

C. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis masalah yang telah dilakukan, terdapat berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian untuk dipecahkan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam pengembangan konten *website* Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS, UNY antara lain:

1. Secara kelembagaan alumni masih baru sehingga dibutuhkan pengembangan *softskills* bagi pengurus baru dalam regenerasi kepemimpinan, pengembangan kelembagaan, pengembangan jaringan dan pengadopsian teknologi informasi. Pergantian pengurus KAMNIGARA baru dilakukan sebanyak satu kali semenjak awal pembentukan kepengurusan KAMNIGARA tahun 2012 yaitu pada pergantian pengurus periode 2018 – 2021;
2. Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru;
3. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni;
4. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
5. Masih rendahnya minat alumni untuk tergabung dalam jaringan alumni berbasis digital karena faktor kesibukan alumni dan perbedaan orientasi;
6. Belum adanya data base alumni secara *on line*;
7. Belum adanya pembaruan dari materi *website* KAMNIGARA;
8. Pengelolaan *website* KAMNIGARA yang belum optimal dan belum berkelanjutan.

Untuk memperjelas permasalahan yang harus dipecahkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY?
2. Bagaimana analisis kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY?

D. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM ini memiliki tujuan umum untuk: (1) memberikan penguatan untuk mengembangkan konten *website* Keluarga Alumni Administrasi Negara FIS UNY (2) mengidentifikasi kebutuhan untuk pembaruan *data base* alumni jurusan ilmu administrasi negara FIS UNY.

E. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini meliputi:

1. Bagi Pengurus KAMNIGARA dan alumni Jurusan Administrasi Negara:
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni jangka panjang;
 - b. Meningkatkan motivasi untuk mengembangkan softskills kepemimpinan dan keorganisasian alumni;
 - c. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kapasitas kelembagaan dalam menyusun rencana strategis organisasi alumni;
 - d. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam mengembangkan kelembagaan alumni;
 - e. Meningkatkan kualitas hubungan dan kerjasama antar alumni semakin baik dan solid.
2. Bagi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY
 - a. Memperkuat kapasitas kelembagaan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY;
 - b. Memperoleh masukan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan alumni FIS UNY, khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Negara;
 - c. Memberi masukan sebagai bahan pertimbangan fakultas/jurusan untuk kebijakan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan berorientasi dalam mendukung studi lanjut alumni;
 - d. Meningkatkan daya tarik FIS sebagai kampus yang mampu meluluskan alumni yang berkualitas.

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di lapangan, maka kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan melalui kegiatan PPM ini adalah *workshop* pembekalan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan konten *website* Keluarga Alumuni Ilmu Administrasi Negara FIS UNY dan melakukan pembaruan *data base* alumni secara *online*. Adapun kerangka pemecahan masalah dalam PPM ini dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan dalam kerangka pemecahan masalah

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1.	Tahap Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih belum kuatnya pemahaman pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru; 2. Masih rendahnya capaian hasil kapasitas kelembagaan KAMNIGARA untuk membangun jaringan dan program-program produktif bagi alumni; 3. Adanya kendala teknis operasional dan komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; 4. Masih belum kuatnya pemahaman terhadap pentingnya pengembangan kelembagaan alumni dari pengurus KAMNIGARA yang baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pre test</i> tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. 2. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; 3. Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA.
2.	Tahap Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya minat alumni untuk tergabung dalam jaringan alumni berbasis digital karena faktor kesibukan alumni dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Motivation Games</i> dan <i>character building games</i> untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam

No.	Tahapan Pemecahan Masalah	Permasalahan	Pemecahan Masalah
		perbedaan orientasi.	<p>meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA;</p> <p>2. Pelatihan penguatan <i>softskills</i> untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui website dan penguatan <i>data base</i> alumni.</p>
3.	Tahap Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i>; 2. Belum adanya pembaruan dari materi <i>website</i> KAMNIGARA; 3. Pengelolaan <i>website</i> KAMNIGARA yang belum optimal dan belum berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan <i>data base</i> alumni secara <i>on line</i>; 2. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan; 3. Pendampingan pengembangan konten materi <i>website</i> KAMNIGARA dan penyusunan <i>data base</i> alumni; 4. Evaluasi pencapaian peserta melalui <i>post test</i> tertulis; 5. Penyusunan luaran PPM berupa: (1) artikel publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) laman <i>website</i> KAMNIGARA, <i>data base</i> alumni <i>online</i>.

Tolok ukur yang digunakan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini ialah sebagai berikut ini:

1. Target peserta pelatihan yang ditetapkan sejumlah 35 peserta;
2. Adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni;
3. Adanya penguatan *softskills* peserta untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis *digital* melalui *website* dan penguatan *data base* alumni;
4. Melalui kegiatan pendampingan, peserta pelatihan diharapkan pengembangan konten materi *website* KAMNIGARA dan penyusunan *data base* alumni;
5. Tersusunnya luaran PPM yang meliputi: (1) artikel publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat, (2) materi pelatihan, (3) laporan PPM, dan (4) laman *website* KAMNIGARA, *data base* alumni *online*.

G. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh pengurus, pengawas organisasi, dan anggota Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 sejumlah 38 orang.

H. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berisi tutorial, sosialisasi, pemberian motivasi, *facus group discussion* (FGD), pendampingan dengan model *daring* dan evaluasi untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis *digital* melalui *website* dan penguatan *data base* alumni.

I. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan tahap I dan tahap II direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dengan target peserta 35 orang. Sedangkan kegiatan pendampingan akan dilaksanakan secara intensif pada bulan April 2019. Penyempurnaan hasil luaran PPM serta laman *website* dan *data base* alumni diharapkan dalam diselesaikan pada bulan Mei – Juni 2019. Kegiatan PPM ini menggunakan pendekatan tutorial, pendampingan model *daring*, dan tatap muka kepada peserta kegiatan.

J. Rancangan Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan PPM dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan untuk membandingkan capaian kondisi sebelum dan sesudah mengikuti PPM. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan tes secara lisan dan tertulis tentang materi yang disajikan dalam pelatihan dan luaran yang dihasilkan peserta. Evaluasi juga akan dilakukan dari hasil capaian luaran pendampingan peserta yaitu konten laman *website*, *data base* alumni yang telah diperbarui, hasil *post test*, dan hasil *focus group discussion* (FGD). Evaluasi terhadap keberhasilan pemberdayaan ini akan dilakukan dengan monitoring dan evaluasi selama proses pelaksanaan dan pada akhir kegiatan. Pencapaian hasil kegiatan PPM ini kemudian ditindaklanjuti dengan rapat koordinasi dan evaluasi internal pelaksanaan kegiatan PPM oleh Tim Pelaksana PPM.

K. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan Renstra Organisasi KAMNIGARA untuk periode 2018 – 2021 bekerjasama dengan Keluarga Alumni Administrasi Negara. Pelaksanaan kegiatan PPM telah dilakukan pada 27 Agustus 2018 sampai dengan 28 Agustus 2018 yang diikuti 38 peserta. Adapun jbaran hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 100 % dari jumlah peserta yang ditargetkan yaitu dari target sejumlah 35 peserta menjadi 38 peserta. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mendapatkan pemahaman baru dan pengembangan kemampuan pengurus KAMNIGARA dalam meningkatkan kapasitas informasi dan kualitas tampilan website alumni. Peserta kegiatan PPM meliputi seluruh pengurus dan dewan pengawas organisasi alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FIS UNY yang tergabung dalam Keluarga Alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara (KAMNIGARA) periode 2018 – 2021 dengan rincian alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Tahap I: (1) *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. *Pre test* tertulis dan tanya jawab dalam forum untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta. Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan kelembagaan alumni, upaya membangun komitmen dari pengurus KAMNIGARA untuk mengembangkan kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan alumni; Penyampaian daftar pengurus yang baru dan restrukturisasi kelembagaan KAMNIGARA. Pelaksanaan tahap I disampaikan oleh pemateri Drs. Argo Pambudi, M.Si.
3. Tahap II: (1) *Motivation games* dan *character building games* *Motivation Games* dan *character building games* untuk memberikan motivasi dan penguatan nilai karakter pengurus baru dalam meningkatkan kapasitas SDM serta menyamakan pemahaman terkait orientasi pengembangan kelembagaan KAMNIGARA. Pelatihan penguatan

softskills untuk mengembangkan jaringan alumni Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY berbasis digital melalui website dan penguatan *data base* alumni. Pelaksanaan tahap II disampaikan oleh pemateri Lena Satlita, M.Si.

4. Tahap III: *Focus Group Discussion* (FGD) dengan peserta tentang pemetaan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan konten website KAMNIGARA serta mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan *data base* alumni secara *on line*. Selanjutnya, peserta merumuskan solusi pemecahan masalah bersama dan strategi pencapaian yang harus dilakukan. Pendampingan pengembangan konten materi *website* KAMNIGARA dan penyusunan *data base* alumni. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis. *data base* alumni *online*. Pelaksanaan kegiatan tahap III ini dilakukan oleh Dr. Marita Ahdiyana, M.Si dan Kurnia Nur Fitriana, MPA.
5. Evaluasi pencapaian peserta melalui *post test* tertulis.
6. *Output* dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil *pre test* dan *post test* peserta; (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; (4) Artikel publikasi, dan (5) laman *website* KAMNIGARA.

L. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan hasil kegiatan di atas, maka dapat dianalisis capaian hasil dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yang hadir sejumlah 38 orang. Peserta merupakan seluruh pengurus KAMNIGARA periode 2018 – 2021 dan perwakilan anggota KAMNIGARA (alumni) tersebar di beberapa tempat baik yang masih berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah seperti Klaten, Wonosobo, Cilacap, Temanggung, Purworejo, Magelang dan Rembang. Peserta PPM ini juga sudah representatif lintas angkatan dan latar belakang pengalaman meliputi alumni yang sudah bekerja sejumlah 11 orang, belum bekerja sejumlah 7 orang, melanjutkan studi lanjut S2 didalam negeri sejumlah 8 orang, dan *fresh graduate* maupun sudah di yudisium atau yang sudah ujian tugas akhir (Skripsi) sejumlah 12 orang.
2. Setelah pembukaan, acara dimulai *sharing* dan sosialisasi dengan peserta yang hadir. Diskusi difokuskan pada rencana pengembangan KAMNIGARA, analisis kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota KAMNIGARA. Hasil diskusi ini kemudian dijadikan bahan bagi pemateri dalam penyampaian materi dan merespon aspirasi yang masuk. Dengan demikian meskipun materi sudah disiapkan, akan tetapi proses penyampaiannya dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Berdasarkan hasil FGD ini terungkap masalah yang dihadapi oleh peserta dalam menyusun renstra organisasi KAMNIGARA yaitu: (1) kurangnya pemahaman bersama tentang arah pengembangan kelembagaan KAMNIGARA karena memiliki keterbatasan dalam alokasi dana, prioritas kepentingan, waktu, dan ketersediaan serta komitmen sumber daya manusia, (2) keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengoptimalkan konten dan tampilan website KAMNIGARA, dan (3)

peserta masih belum memiliki kesiapan dalam mengembangkan jejaring dengan lembaga lainnya secara profesional.

3. Proses penyampaian materi dimulai dengan tanggapan-tanggapan terhadap hasil *sharing* dengan peserta. Selanjutnya penerjemah menyampaikan materi dengan tetap mengembangkan proses diskusi.
4. Pelaksanaan dan pendampingan membuat website. Setelah pemberian materi alumni dipersilakan membuat pertemuan sendiri yang dimoderatori oleh Ketua pengurus KAMNIGARA. Proses ini ditujukan untuk mengidentifikasi analisis kebutuhan pengembangan konten website, kualitas tampilan, membangun jejaring, dan menentukan tim teknis operasional pengembangan website KAMNIGARA dalam mendukung pengembangan kelembagaan KAMNIGARA.
5. Evaluasi dilakukan dengan *post test* untuk membuat renstra KAMNIGARA dan meminta masukan dari peserta yang terkait kesan dari proses pelatihan yang dijalani dan masukan untuk pengembangan pelatihan selanjutnya. Setelah mengikuti pelatihan, para alumni telah mendapatkan wawasan dan ketrampilan baru terkait dengan upaya pengembangan kapasitas kelembagaan dan konten website KAMNIGARA. Peserta mendapatkan wawasan dan input yang dapat ditindaklanjuti. Selain itu peserta termotivasi untuk melakukan pengembangan diri. Dari diskusi yang dilakukan dengan peserta pelatihan terungkap bahwa masing – masing peserta memiliki perbedaan dalam pemahaman, kemampuan, karakter, dan orientasi masa depan.

Adapun capaian *outcome* dari kegiatan PPM ini adalah peserta menjadi lebih optimis dan termotivasi untuk mengembangkan kelembagaan alumni melalui pengembangan website alumni.

M. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam melakukan aktivitas yang bertujuan pada upaya peningkatan kemampuan ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Antusiasme peserta. Kegiatan ini adalah kegiatan yang memang diharapkan oleh para alumni yang baru lulus. Sehingga ketika kegiatan ini terselenggara peserta menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Antusias ini tampak dari tidak adanya peserta yang pergi meninggalkan setiap sesi pelatihan. Selain itu, antusias peserta juga tampak dari keaktifan peserta untuk bertanya dan saling menularkan pengalaman selama kegiatan pelatihan.
2. Dukungan dari organisasi alumni. Adanya KAMNIGARA yang menjadi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini mendukung dalam bentuk kegiatan mobilisasi peserta dan juga kesediaan untuk memfasilitasi jaringan alumni.

Sedangkan, permasalahan yang dihadapi oleh alumni sehingga menjadi faktor penghambat kegiatan PPM antara lain:

1. Alumni Ilmu Administrasi Negara yang telah lulus menyebar dibanyak daerah bahkan ada yang sudah pulang ke ke luar Jawa. Akibatnya kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni terutama yang sudah pulang ke luar Jawa.
2. Alokasi dana, sumberdaya manusia dan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat membantu memenuhi semua kebutuhan peserta dan pengembangan hasil PPM secara cepat.

N. Penutup

Kesimpulan

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini secara umum telah mencapai keberhasilan karena telah mampu memberikan penguatan pemahaman , pengembangan kapasitas dan ketrampilan pengurus dan dewan pengawas organisasi KAMNIGARA perode tahun 2018- 2021 serta perwakilan alumni Jurusan Ilmu Adiministrasi Negara FIS UNY yang tergabung dalam menjadi anggota KAMNIGARA. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan PPM adalah kegiatan ini tidak dapat menjangkau semua alumni, karena sebagian alumni sudah pulang ke daerahnya yang jauh, waktu dan dana yang terbatas sehingga tidak dapat mensahkan renstra dan mengadakan pertemuan rutin pengurus KAMNIGARA serta tidak mampu menyentuh ketrampilan-ketrampilan pendukung utama.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan dari hasil pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah:

1. Pelatihan dan dukungan kepada alumni untuk merealisasi renstra dan program kerja KAMNIGARA perlu dilakukan lebih lanjut sebagai bentuk pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM.
2. Jaringan yang sudah bentuk dari pelatihan ini perlu dilanjutkan dan didukung agar dapat berkelanjutan, dan dapat memainkan peran lebih optimal dalam mendukung karir alumni, termasuk studi lanjut sebagai bagaian dari peningkatan daya saing alumni.
3. Dukungan secara kelembagaan dari jurusan, fakultas dan universitas perlu ditingkatkan untuk membekali peserta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan materi yang tidak dapat dipenuhi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, Rohi. (2016). Easy dan Simple Web Programming. Jakarta: Elex Media. Komputindo

Hakim, Lukmanul. (2004). Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web. PT Elex Media Komputindo Jakarta.

Hamalik, Oemar. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Masrur, Mukhamad. (2016). Pemrograman Web Dinamis menggunakan Java Server Pages dengan Database Relasional MYSQL. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Winarni, Francisca, dkk. (2015). Penelitian Tracer Study Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNY. Yogyakarta: FIS UNY.

Kompas.com. (22 April 2018). Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia-pada-20-Januari-2019>.

